

DAFTAR PUSTAKA

1. Fransiska N. Analisis Resiko Paparan Kadar Total Suspended Particulate (TSP) di Udara Ambien Terhadap Kesehatan Masyarakat di Kawasan Industri PT Semen Padang. Padang: Universitas Andalas; 2016.
2. Amaliyah T, Syamsiar, Russeng, Wahyu A. Hubungan Antara Kadar Debu dan Kapasitas Paru Pada Karyawan PT Eastern Pearl Flour Mills Makassar. 2013.
3. Aditama. Penyakit Paru Akibat Kerja Jakarta: Yayasan Penerbitan Ikatan Dokter Indonesia; 2002.
4. Meita. Hubungan Paparan Debu Dengan Kapasitas Vital Paru Pada Pekerja Pasar Johar Kota Semarang Kesehatan Masyarakat 2012;2:654-62.
5. Putri Pujiastuti JS, Mila Dirgawati. Karakteristik Anorganik PM10 di Udara Ambien Terhadap Mortalitas dan Morbiditas Pada Kawasan Industri di Kota Bandang. Institut Teknologi Nasional. 2013;1(1).
6. EPA. Air Quality Criteria for Particulate Matter. Office of Research and Development. 1996.
7. Peraturan Pemerintah No.14 tahun 1999: Pengendalian Pencemaran Udara.
8. Huboyo HS, Sutrisno E. Analisis Konsentrasi Particulate Mater 10 (PM10) Pada Udara Diluar Ruangan. Teknik. 2009;30.
9. Zuzana, Jaroslaw, Miroslav, Vitezslav. Identification of Factor Affecting Air Pollution by Dust Aerosol PM10 in Brno city, Czech Republic. Atmospheric Environment 2008;42.
10. Amin M. Analisis Konsentrasi Logam Dalam PM10 Di Udara Ambien Kota Sawahlunto Pada Saat Kabut Asap Serta Perkirann Resiko Terhadap Kesehatan: Universitas Andalas; 2016.
11. Novirsa R, Achmadi UF. Analisis Risiko Paparan PM_{2,5} Di Udara Ambien Siang Hari Terhadap Masyarakat Kawasan Industri Semen Jakarta: Universitas Indonesia; 2012.
12. Sholihah Q, Laily K, Setyaningrum R. Paparan Debu Batu Bara dan Gangguan Pernapasan Pada Pekerja Tambang Batu Bara Banjar Baru: Universitas Lambung Mangkurat; 2008.
13. A S. Kesehatan Lingkungan. Jakarta: Kencana Prenada Media Group; 2013.
14. Alfiah. Diktat Ajar Pencemaran Udara. Surabaya: Institut Teknologi Adhi Tama 2009.

15. Kementerian Lingkungan Hidup. Pedoman Teknis Penyusunan Inventarisasi Emisi Pencemaran Udara di Perkotaan.
16. Soedomo. Pencemaran Udara. Bandung: ITB; 2003.
17. Fardiaz. Polusi Air dan Udara. Yogyakarta: Kanisius; 2000.
18. Lubis. Pelabuhan Perikanan Perikanan Press 2012.
19. Chandra. Pengantar Kesehatan Lingkungan: Buku Kedokteran; 2006.
20. Menteri Tenaga dan Transmigrasi. Nilai Ambang Batas Faktor Fisika dan Faktor Kimia. Jakarta: Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi; 2011. p. PER.13/MEN/X/2011.
21. Badan Standardisasi Nasional. Cara Uji Partikel Tersuspensi Total Menggunakan Peralatan High Volume Air Sampler (HVAS) Dengan Metode Gravimetri: SNI 19- 7119.3-2005; 2005.
22. Louvar JF. Health And Environmental Risk Analysis: Fundamentals With Applications. Prentice Hall. 1998.
23. NRC. Risk Assessment in the Federal Government: Managing the Process. Washington DC: National Research Council, National Academic of Science Press 1983.
24. Direktorat Jendral PP dan PL Kementerian Kesehatan RI. Pedoman Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan (ARKL). 2012.
25. Rahman A. Public Health Assesment Model Kajian Prediktif Dampak Lingkungan dan Aplikasinya untuk Manajemen Risiko Kesehatan 2007.
26. Suhananto Z. Perbandingan Tingkat Risiko Paparan PM10 Pada Jalan Raya Bervegetasi Dan Tidak Bervegetasi Terhadap Gangguan Kesehatan Penduduk Yang Tinggal Di Dekat Jalan Raya Bogor, Kota Depok. Jakarta: FKM Universitas Indonesia; 2013.
27. Yurnal RA. Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan Paparan Total Suspended Particulate (TSP) Pada Karyawan Di Departemen Produksi II/II PT Semen Padang Tahun 2016. Padang: Universitas Andalas; 2016.
28. Yusnabeti, Wulandari RA, Luciana R. Pm10 Dan Infeksi Saluran Pernapasan Akut Pada Industri Mebel Makara Kesehatan. 2010;14.
29. Veronika E, Santi DN, Ashar T. Analisis Kadar Pm10 Dan Karbon Monoksida (Co) Serta Keluhan Gangguan Pernapasan Akut Pada Petugas Dinas Perhubungan Terminal Amplas Medan Universitas Sumatera Utara; 2014.
30. Solech. Hubungan Lama Pemaparan Debu Kapur Tulis dengan Kapasitas paru (FVC, FEV1 guru SLTP Negeri I Grobogan Jawa Tengah): Universitas Diponegoro; 2001.

31. Sukar. Dampak Perubahan Musim Terhadap Kadar Debu PM_{10} Lokasi Transportasi, Industri Dan Pemukiman. *Jurnal Ekologi Kesehatan*. 2006;5(2):432-7.
32. Yulaekhah S. Paparan Debu Terhirup dan Gangguan Fungsi Paru Pada Pekerja Industri Batu Kapur: Universitas Diponegoro; 2007.
33. Mengkidi D. Gangguan Fungsi Paru Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya Pada Karyawan Di PT Semen Tonasa Pankep Sulawesi Selatan: Universitas Diponegoro; 2006.
34. Wulandari A, Hanani, Raharjo M. Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan Paparan Particulate Matter (PM_{10}) pada Pedagang Kaki Lima Akibat Aktivitas Transportasi. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2016;4(3).
35. Sukadi. Analisis Risiko Kesehatan Paparan PM_{10} dan SO_2 di Kelapa Gading Jakarta Utara Tahun 2014. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. 2014.
36. Wardani, Kusuma T. Perbedaan Tingkat Risiko Kesehatan oleh Paparan PM_{10} , SO_2 dan NO_2 pada Hari Kerja, Hari Libur dan Hari Bebas Kendaraan Bermotor di Bundaran HI Jakarta: Universitas Indonesia; 2016.

